



Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PJOK Di SD Inpres Mapoli Kupang

Fera Ratna Dewi Sagian¹, Roynaldi Jordi Sanu²

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

^{1,2,3}Universitas Nusa Cendana,

Jl. Adisucipto Penfui Kota Kupang Provinsi NTT, kode pos, 85148, Indonesia

Abstrak

Ditemukan beberapa masalah yang menggambarkan siswa tidak mempunyai keinginan untuk melakukan pembelajaran olahraga di sekolah, hal itu dilihat ketika pembelajaran PJOK seharusnya siswa mempersiapkan untuk mengikuti pembelajaran olahraga di sekolah tetapi kenyataan yang terjadi ada siswa-siswi yang tidak mempersiapkan untuk mengikuti pembelajaran olahraga di sekolah seperti tidak membawa atribut olahraga, selalu mempunyai alasan pada saat untuk tidak mengikuti pembelajaran olahraga di sekolah, tidak memperhatikan dengan baik pada kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga minat belajar siswa dinyatakan rendah. Inilah yang kemudian memicu keinginan penulis untuk meneliti tentang bagaimana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Inpres Mapoli Kupang. Masalah yang diteliti adalah bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas V mata pelajaran PJOK di SD Inpres Mapoli Kupang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas V mata pelajaran PJOK di SD Inpres Mapoli Kupang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan populasinya yaitu seluruh siswa kelas SD Inpres Mapoli Kupang, sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang siswa 17 orang menjawab pada kategori tinggi dengan presentase 56,7% dan 13 orang menjawab pada kategori sangat tinggi dengan presentase 43,3%. Dan untuk minat belajar terhadap media pembelajaran PJOK dari 30 siswa 2 orang menjawab pada kategori rendah dengan presentase 6,7% juga 7 orang menjawab pada kategori tinggi dengan presentase 23,3% dan 21 orang menjawab pada kategori sangat tinggi dengan presentase 70,0%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas V mata pelajaran PJOK di SD Inpres Mapoli Kupang tergolong sangat tinggi.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Minat Belajar PJOK*

Abstract

Several problems were found which illustrated that students did not have the desire to do sports learning at school, this was seen when learning PJOK students should have prepared to take part in sports learning at school but in reality some students did not prepare to take part in sports learning at school such as not bringing the attributes sports, always have reasons when not to take part in sports learning at school, do not pay close attention to teaching and learning activities taking place, so that student learning interest is expressed as low. This is what then triggers the author's desire to research how students' interest in participating in PJOK learning at SD Inpres Mapoli Kupang. The problem under study is how is the use of learning media on the learning interest of fifth-grade students in the PJOK subject at SD Inpres Mapoli Kupang. The purpose of this research is to find out the use of instructional media on the learning interest of fifth grade students in the PJOK subject at SD Inpres Mapoli Kupang. The method used in this research is descriptive qualitative analysis with the population being all class students of SD Inpres Mapoli Kupang, the sample in this research is the fifth grade students, totaling 30 people. The results showed that out of 30 students, 17 answered in the high category with a percentage of 56.7% and 13 people answered in the very high category with a percentage of 43.3%. And for learning interest in PJOK learning media, out of 30 students, 2 people answered in the low category with a percentage of 6.7%, also 7 people answered in the high category with a percentage of 23.3% and 21 people answered in the very high category with a percentage of 70.0%. The conclusion from this study is that the use of learning media on the learning interest of fifth grade students in the PJOK subject at SD Inpres Mapoli Kupang is classified as very high.

Keywords: *Learning Media, Learning Interest PJOK*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang memiliki peran penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan suatu upaya setiap manusia untuk mengumpulkan bekal sebanyak dan sebaik mungkin untuk menjalani kehidupan di masa depan kelak. Sebagaimana yang telah tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada Bab 1 Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, Rahman et al., (2022). Sedangkan menurut Suriansyah. (2011), menyatakan pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak didiknya atau dengan kata lain membantu anak didik agar cukup mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Untuk menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran pihak sekolah perlu memberikan media pembelajaran yang baik dan memadai, serta guru yang memberikan pembelajaran kreatif, menyenangkan dan profesional agar terciptanya tingkat kepuasan pada hasil akhir belajar. Berdasarkan hasil observasi di SD Inpres Mapoli Kupang dalam kegiatan PPL Undana ditemukan beberapa masalah yang menggambarkan siswa tidak mempunyai keinginan untuk melakukan pembelajaran olahraga di sekolah, hal itu dilihat ketika pembelajaran PJOK seharusnya siswa mempersiapkan untuk mengikuti pembelajaran olahraga disekolah tetapi kenyataan yang terjadi ada siswa-siswi yang tidak mempersiapkan untuk mengikuti pembelajaran olahraga disekolah seperti tidak membawa atribut olahraga, selalu mempunyai alasan pada saat untuk tidak mengikuti pembelajaran olahraga di sekolah, tidak memperhatikan dengan baik pada kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga minat belajar siswa dinyatakan rendah. Oleh karena itu maka

perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan ini seperti adanya penggunaan media pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran PJOK. Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (Triyanto, 2013) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Menurut (Ekayani, 2017) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik. Menurut (Sadiman, 2008) media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”, Pane., & Darwis Dasopang. (2017). Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diberikan, maka media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna. Minat adalah keinginan yang kuat, gairah atau kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu, Anam (2015) menyebutkan minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi

dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku. Menurut Nisa (2015) minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa diperoleh dari materi yang diajarkan serta cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik dan maksimal, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Sebaliknya bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disampaikan, karena minat menambah kegiatan belajar. Bahwa minat belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru karena motivasi keingintahuannya yang tinggi dan mempunyai semangat yang kuat agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah sulit dalam menerima pelajaran karena cenderung tidak ingin tahu dan tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajarnya yang kurang maksimal. Oleh karena itu diperlukan peran guru dalam merancang media pembelajaran di sekolah agar materi pembelajaran bisa tersampaikan dan mudah di pahami serta dimengerti oleh anak-anak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang harus membutuhkan kepekaan dalam penelitian dalam masalah yang dihadapi, dan menerangkan yang benar-benar terjadi dalam lapangan penelitian atau kenyataan yang terjadi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk mendapatkan informasi tentang kejadian

yang ada di lapangan (Nugrahani & Hum 2014). Sehingga hasil penelitian ini akan bersifat analisis deskriptif yakni dengan menggunakan kata yang dijelaskan secara lisan dari perilaku yang diamati terkait dengan bagaimana pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas V mata pelajaran PJOK di SD Inpres Mapoli Kupang. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah \pm 1 bulan pertemuan untuk siswa-siswi dapat mengisi pernyataan-pernyataan yang berupa sebuah angket yang telah disiapkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan sebuah metode untuk mengetahui atau untuk memperoleh informasi agar lebih jelas penelitian yang dilakukannya seperti berikut: Dalam penelitian ini kami menggunakan metode kuisisioner atau angket. Pengertian metode angket menurut Arikunto (2006) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Dokumentasi adalah catatan yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi. Menurut (Sugiyono 2018) yang di maksud dengan dokumentasi adalah yang berupa gambar, foto, sketsa dan lain sebagainya.

HASIL

Hasil Pengisian Kuesioner Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Mapoli Kupang. Data hasil penelitian diantaranya disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Data Mentah Pengisian Kuesioner Media Pembelajaran Siswa Kelas V SD Inpres Mapoli Kupang

Nama Siswa	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19
Novela R. Eddyos	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4
Yehezkiel R. I. A. Iega	4	2	2	4	4	2	4	1	4	4	2	3	3	4	1	3	4	3	2
Rafa I. W. Bengengu	3	3	1	3	4	2	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
Natalia D. Rihi	3	3	1	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	1	2	4	4	2
Justine A. Kota	4	2	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Wiliam E. R. Gewe	4	3	1	1	3	3	1	4	4	3	4	4	1	4	2	2	2	4	4
Felrin E. H. Wake	3	3	3	4	3	1	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3

Godelva A. E. Porwata	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	2	2
Gloria A. R. Milu	3	3	1	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	4
Renaldi S. Niratade	4	2	4	3	3	3	4	1	3	3	1	4	2	4	3	4	3	1	2
Joice M. R. Hadjo	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Ergant M. Kore	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4
Lucky P. U. Mata	3	3	1	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4
Indri H. Hagarbiela	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	3	4	3	1	2	1	3	3
Mitzy E. R. Riwu	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4
Novita E. K. Bole	3	3	3	4	4	1	2	3	2	3	2	4	3	4	1	2	4	4	2
Roy C. H. Manu	4	2	2	1	2	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	1	1
Gracella K. C. Masae	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
Makdalena C. H. V. Ratu Uju	1	4	2	1	1	2	4	1	4	3	1	4	3	4	4	4	3	4	2
Anisa Kadja	4	3	2	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1
Dodie A. Lay	4	3	1	3	4	3	2	1	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4
Devan A. U. Lena	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	1	4
Anastasya Kaja	4	3	2	3	1	1	1	1	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3
Ketie A. Lay	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
Sarlin U. N. K. Bole	4	3	2	3	1	1	1	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3
Bintang A. K. Uli	4	4	2	2	3	4	3	4	1	3	3	4	3	1	4	2	1	2	1
Rowi Y. Tallo	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	1	4
Geran A. Dira	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3
Syalomita B. D. Lalu	4	3	3	3	2	2	1	1	4	3	1	4	4	3	4	4	1	2	4
Julian S. A. Lulu	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4

Skala skor :

- Sangat Setuju, diberi skor : 4
- Setuju, diberi skor : 3
- Tidak Setuju, diberi skor : 2
- Sangat Tidak Setuju, diberi skor : 1

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner dengan siswa kelas V SD Inpres Mapoli Kupang maka diuraikan kesimpulan sebagai berikut, Dari 19 pernyataan mengenai pemanfaatan media pembelajaran PJOK yang berupa pernyataan positif dan negatif, yang meliputi indikator video, audio dan gambar dapat disimpulkan bahwa dari 19 pernyataan mengenai pemanfaatan media pembelajaran ditemukan bahwa dari sebagian banyaknya siswa menjawab pada kategori sangat setuju (SS) dan setuju (S), kemudian sebagian kecil siswa menjawab pada kategori tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Jadi pemanfaatan media pembelajaran

pada siswa kelas V SD Inpres Mapoli Kupang, dikatakan berhasil karena dari banyak jawaban siswa sebagian besar menyetujui pemanfaatan media pembelajaran dengan menjawab sangat setuju dan setuju meskipun masih ada sebagian kecil siswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Selanjutnya untuk memperoleh gambaran atau deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini maka peneliti membuat deskriptif dari hasil pengisian penelitian yang berisi karakter sampel penelitian berupa nilai mean, median, mode dan standar diviasi.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Statistics		
Media Pembelajaran		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		57,03
Median		56,50
Mode		54
Minimum		50
Maximum		70

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

Dapat diketahui bahwa dari 30 sampel, didapatkan nilai rata-rata (mean) media pembelajaran yaitu 57,03, nilai median media pembelajaran yaitu 56,50, nilai mode yaitu 54, nilai minimum yaitu 50 dan nilai maximum yaitu 70. Setelah memperoleh statistik deskriptifnya maka untuk mengetahui dengan jelas bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran siswa kelas V SD Inpres Mapoli Kupang maka peneliti melakukan analisis data yang dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics Version 25* dengan jumlah *presentase* sebagai berikut:

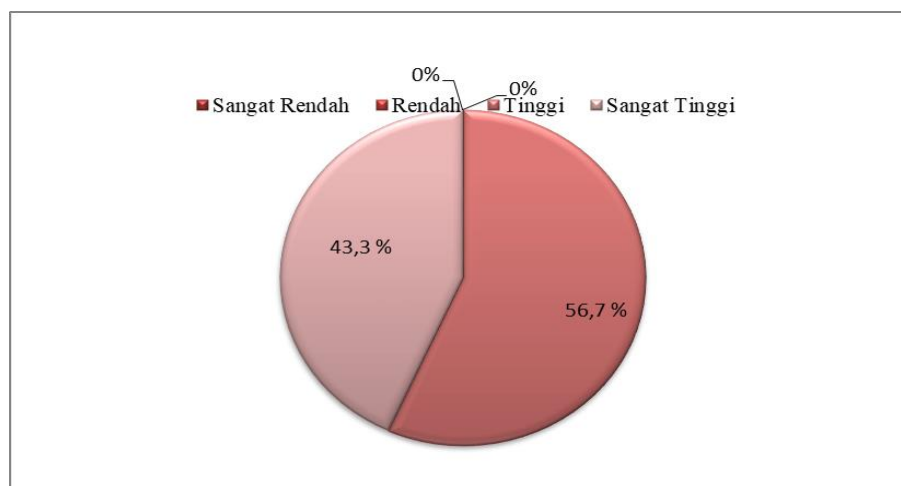
Tabel 3. Pemanfaatan Media Pembelajaran Siswa Kelas V SD Inpres Mapoli Kupang

Interval Media Pembelajaran			
Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah Sekali	19-37	0	0 %

Rendah	38-47	0	0 %
Tinggi	48-57	17	56,7 %
Sangat Tinggi	58-76	13	43,3 %
Total		30	100 %

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 25

Diketahui bahwa dari *presentase* siswa sebanyak 100 %. 0 % diantaranya memiliki minat yang rendah sekali dalam penerapan media pembelajaran pjok, 0 % memiliki minat rendah dalam penerapan media pembelajaran pjok, 56,7 % memiliki minat tinggi dalam penerapan media pembelajaran pjok, dan 43,3 % memiliki minat sangat tinggi dalam penerapan media pembelajaran pjok. Selanjutnya untuk interval diperoleh dari hasil perhitungan sederhana yang dilampirkan pada halaman 61 *presentase* ini kemudian di buatkan peneliti dalam gambar grafik lingkaran sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Lingkaran *Presentase* Pemanfaatan Media Pembelajaran Siswa Kelas V SD Inpres Mapoli Kupang

Tabel 4. Data Mentah Pengisian Kuesioner Minat Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Mapoli Kupang

Nama Siswa	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18
Novela R. Eddyos	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	2	1	3	4	4	4	3
Yehezkiel R. I. A. Iega	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3

Rafa I. W. Bengengu	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4
Natalia D. Rihi	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
Justine A. Kota	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
Wiliam E. R. Gewe	4	2	4	3	2	1	3	4	4	4	2	2	1	4	2	1	3	1
Felrin E. H. Wake	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Godelva A. E. Porwata	4	3	1	4	3	4	2	3	1	4	3	1	1	4	1	1	3	1
Gloria A. R. Milu	4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4
Renaldi S. Niratade	1	4	3	4	1	3	4	3	3	1	3	1	3	1	2	4	4	4
Joice M. R. Hadjo	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4
Ergant M. Kore	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Lucky P. U. Mata	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	2	2	4	2
Indri H. Hagarbiela	2	1	4	2	1	4	4	1	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4
Mitzy E. R. Riwu	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	3
Novita E. K. Bole	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3
Roy C. H. Manu	4	4	4	3	1	3	3	2	2	4	3	3	2	1	2	2	1	2
Gracella K. C. Masae	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
Makdalena C. H. V. Ratu Uju	4	3	4	3	4	1	2	1	2	4	3	1	1	3	1	1	2	2
Anisa Kadja	4	4	4	1	2	1	4	2	4	1	3	4	1	2	1	4	4	4
Dodie A. Lay	4	4	2	3	4	1	3	1	2	4	4	2	3	4	1	3	4	1
Devan A. U. Lena	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1
Anastasya Kaja	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2
Ketie A. Lay	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3
Sarlin U. N. K. Bole	4	4	4	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	3	2	1	4	1
Bintang A. K. Uli	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	3	3	3	1	4	4	4
Rowi Y. Tallo	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1
Geran A. Dira	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Syalomita B. D. Lalu	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	4	3	1	1	2

Skala skor :

- a. Sangat Setuju, diberi skor : 4
- b. Setuju, diberi skor : 3
- c. Tidak Setuju, diberi skor : 2
- d. Sangat Tidak Setuju, diberi skor : 1

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner dengan siswa kelas V SD Inpres Mapoli Kupang maka diuraikan kesimpulan sebagai berikut, Dari 18 pernyataan mengenai minat belajar terhadap media pembelajaran PJOK yang berupa pernyataan positif dan negatif, yang meliputi indikator perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian, dapat disimpulkan bahwa dari 18 pernyataan mengenai minat belajar terhadap media pembelajaran PJOK ditemukan bahwa dari sebagian banyaknya siswa menjawab pada kategori sangat setuju (SS) dan setuju (S), kemudian sebagian kecil siswa menjawab pada kategori tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Jadi minat belajar terhadap media pembelajaran PJOK pada siswa kelas V SD Inpres Mapoli Kupang, dikatakan berhasil karena dari banyak jawaban siswa sebagian besar menyetujui minat belajar terhadap media pembelajaran PJOK dengan menjawab sangat setuju dan setuju meskipun masih ada sebagian kecil siswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Selanjutnya untuk memperoleh gambaran atau deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini maka peneliti membuat deskriptif dari hasil pengisian penelitian yang berisi karakter sampel penelitian berupa nilai mean, median, mode dan standar deviasi.

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif

Statistics		
Minat siswa mengikuti pembelajaran PJOK		
N	Valid	30
	Missing	0

Mean	55,77
Median	57,50
Mode	59
Minimum	42
Maximum	67

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

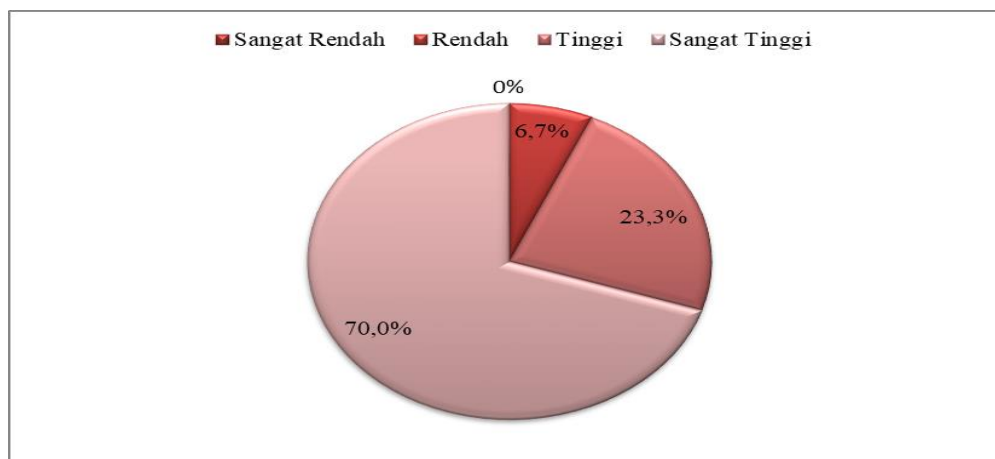
Dapat diketahui bahwa dari 30 sampel, didapatkan nilai rata-rata (mean) minat belajar yaitu 55,77, nilai median minat belajar yaitu 57,50 nilai mode yaitu 59, nilai minimum yaitu 42 dan nilai maximum yaitu 67. Setelah memperoleh statistik deskriptifnya maka untuk mengetahui dengan jelas minat belajar siswa kelas v SD Inpres Mapoli Kupang maka peneliti melakukan analisis data yang dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics Version 25* dengan jumlah *presentase* sebagai berikut;

Tabel 6. Minat Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Mapoli Kupang

Interval Minat			
Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah Sekali	18-35	0	0 %
Rendah	36-44	2	6,7 %
Tinggi	45-53	7	23,3 %
Sangat Tinggi	54-72	21	70,0%
Total		30	100 %

Sumber: *IBM SPSS Statistics Version 25*

Diketahui bahwa dari *presentase* siswa sebanyak 100 %. 0 % diantaranya memiliki minat yang rendah sekali dalam mengikuti pembelajaran pjok, 6,7 % memiliki minat rendah dalam mengikuti pembelajaran pjok, 23,3 % memiliki minat tinggi dalam mengikuti pembelajaran pjok, dan 70,0 % memiliki minat sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran pjok. Selanjutnya untuk interval diperoleh dari hasil perhitungan sederhana yang dilampirkan pada halaman 63 *presentase* ini kemudian di buatkan peneliti dalam gambar grafik lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Lingkaran *Presentase* Minat Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Mapoli Kupang

PEMBAHASAN

Pemanfaatan media pembelajaran pada siswa kelas V di SD Inpres Mapoli Kupang yaitu: 0% sangat rendah, 0% rendah, 43,3% tinggi dan 56,7% sangat tinggi. Berdasarkan hasil *persentase* diatas maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran untuk siswa kelas V mata pelajaran PJOK di SD Inpres Mapoli Kupang sangat tinggi. Hasil ini sesuai dengan pendapat (Hamalik 2011) bahwa media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Minat belajar siswa kelas V di SD Inpres Mapoli Kupang adalah: 0% memiliki minat belajar sangat rendah, 6,7% memiliki minat belajar rendah, 23,3% memiliki minat belajar siswa tinggi dan 70,0% memiliki minat belajar siswa sangat tinggi. Berdasarkan hasil *persentase* diatas maka dapat dikatakan bahwa minat belajar untuk siswa kelas V mata pelajaran PJOK di SD Inpres Mapoli Kupang sangat tinggi. Hasil ini sesuai dengan (Slameto 2010) bahwa minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mapoli Kupang dari hasil penelitian yang telah didapatkan berdasarkan pengisian kuesioner bersama 30 siswa kelas V SD Inpres Mapoli Kupang, didapatkan hasil bahwa pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mapoli Kupang

bahwa pendidikan jasmani dan olahraga pada siswa kelas V SD Inpres Mapoli Kupang sebaiknya terdapat pemanfaatan media pembelajarn PJOK agar bisa membuat siswa tertarik dan senang mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah. Dengan hasil pengisian kuesioner pada siswa untuk pemanfaatan media pembelajaran dari 30 orang siswa 17 orang menjawab pada kategori tinggi dengan presentase 56,7% dan 13 orang menjawab pada kategori sangat tinggi dengan presentase 43,3%. Dan untuk minat belajar terhadap media pembelajaran PJOK dari 30 siswa 2 orang menjawab pada kategori rendah dengan presentase 6,7% juga 7 orang menjawab pada kategori tinggi dengan presentase 23,3% dan 21 orang menjawab pada kategori sangat tinggi dengan presentase 70,0%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka yang dapat disimpulkan bahwa penelitian pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas V mata pelajaran PJOK di SD Inpres Mapoli Kupang yaitu:

1. Minat siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas V mata pelajaran PJOK di SD Inpres Mapoli Kupang, menunjukkan hasil sangat tinggi, dengan *presentase* 100 % dari total 100 %.
2. Minat mengikuti pembelajaran PJOK menggunakan media pembelajaran siswa kelas V di SD Inpres Mapoli Kupang menunjukkan hasil sangat tinggi dengan *presentase* 93,3% dari total 100%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dengan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Orang tua, keluarga, bapak ibu dosen serta semua teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan yang terbaik hingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35-49.

- Amaliyah, A., Faujiah, A. N., Habsah, D., Suhaibah, E., & Zahra, Z. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. *Renjana Pendidikan Dasar*.
- Anam, K. (2015). Pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pai di Smp Bani Muqiman Bangkalan. *Junal Pendidikan Islam*, 4.
- Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595)*., 2(1), 589–590.
- Faradila, S. P., & Aimah, S. (2018, November). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Jurnal K*, 1–17.
- Firmansyah, D. (2013). Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 34–44.
- Jannah, R. (2009). Media Pembelajaran. In *Media Pembelajaran*.
- Murtinem. (2020). *Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial*. 2(3), 1–9.
- Nasution, M. H., & Sutisna, S. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap internet banking. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 62. <https://doi.org/10.30997/jn.v1i1.241>
- Nisa, A. (2015). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, II(1), 1–9.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, I(1).
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar dan pembelajaran.

FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 3(2), 333.
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

Prayuga, Y., & Abadi, A. P. (2019). Minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1d), 1052–1058.
file:///C:/Users/MeLinDa/Downloads/2451-File Utama Naskah-7123-1-10-20191212.pdf

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

Rohani. (2019). Diktat media pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–95.
[http://repository.uinsu.ac.id/8503/1/Diktat Media Pembelajaran RH 2019.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8503/1/Diktat%20Media%20Pembelajaran%20RH%202019.pdf)

Suriansyah, A. (2011). *Landasan pendidikan*. [http://idr.uin-antasari.ac.id/6633/1/Buku Landasan Pendidikan.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/6633/1/Buku%20Landasan%20Pendidikan.pdf)

Susilana, R. & Riyana, C. (2008). Komputer dan media pendidikan di sekolah dasar. *Wacana Prima*, 1–39.